

Pengembangan Website Pelaporan dan Edukasi Kekerasan Seksual (SPL)

Bintang Aryadi¹⁾, Amar Filonga Septaraja²⁾, Septian Geges³⁾, Felicia Sylviana⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Kampus UPR Tanjung Nyaho, Jalan Yos Sudarso, Palangka Raya, Kalimantan Tengah

¹⁾aryadibintang209@gmail.com

²⁾septaamar@gmail.com

³⁾septian.geges@it.upr.ac.id

⁴⁾felicia.upr@it.upr.ac.id

Abstrak

Program ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pelaporan dan edukasi mengenai kekerasan seksual melalui platform berbasis website. Dengan meningkatnya angka kasus kekerasan seksual di Indonesia, masyarakat membutuhkan akses yang cepat, mudah, dan aman terhadap informasi serta mekanisme pelaporan. Sistem ini dirancang untuk memberikan edukasi yang komprehensif tentang kekerasan seksual dan hak-hak korban, serta menyediakan fitur pelaporan yang memungkinkan pengguna menyampaikan kejadian yang dialami. Melalui platform ini, diharapkan korban dapat melaporkan kejadian dengan lebih nyaman dan aman, serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai isu kekerasan seksual.

Kata kunci: Sistem Pelaporan, Kekerasan Seksual, Edukasi, Hak Korban, Platform Berbasis Web

Abstract

This program aims to develop a reporting and educational system on sexual violence through a web-based platform. With the increasing number of sexual violence cases in Indonesia, the public needs quick, easy, and secure access to information and reporting mechanisms. This system is designed to provide comprehensive education about sexual violence and victims' rights, as well as a reporting feature that allows users to submit incidents they have experienced. Through this platform, victims are expected to report incidents more comfortably and safely, while also increasing public understanding of sexual violence issues.

Keywords: Reporting System, Sexual Violence, Education, Victims' Rights, Web-Based Platform

1. PENDAHULUAN

Kekerasan seksual masih menjadi masalah besar di berbagai daerah, termasuk di Kalimantan Tengah, khususnya Palangka Raya. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang kurang memahami apa itu kekerasan seksual, bentuk-bentuknya, serta dampak buruk yang ditimbulkannya terhadap korban, baik secara fisik maupun emosional. Kurangnya edukasi tentang kekerasan seksual dan maraknya pemahaman yang salah atau mitos di tengah masyarakat menyebabkan kasus ini sering tidak dilaporkan atau dianggap sebagai hal yang biasa. Hal ini membuat para korban merasa takut atau enggan untuk melapor karena stigma sosial yang ada.

Oleh karena itu, penting untuk menyediakan platform yang dapat diakses oleh masyarakat guna memberikan edukasi mengenai kekerasan seksual serta meningkatkan kesadaran akan hak-hak korban. Selain itu, adanya mekanisme pelaporan yang aman dan mudah diakses akan mendorong korban atau saksi untuk melaporkan kejadian tanpa rasa takut. Website ini dirancang untuk menyediakan artikel edukasi mengenai kekerasan seksual dengan bahasa yang mudah dipahami, serta fitur pelaporan yang memungkinkan masyarakat melaporkan kejadian kekerasan secara langsung.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Website

Website adalah kumpulan halaman web atau ‘lokasi’ di internet tempat Anda menyimpan informasi dan menyajikannya agar bisa diakses oleh siapa pun secara online. Informasi ini bisa tentang diri Anda, bisnis, atau bahkan topik yang Anda minati.

Penemuan resmi World Wide Web sendiri muncul pada tahun 1989 yaitu ketika Tim Berners-Lee seorang fisikawan dari CERN berhasil menciptakan server web, browser, dan halaman web pertama. Pada tahun 1989 dan 1990, dia mengusulkan untuk membuat World Wide Web dengan jaringan komputer yang terhubung. Usulannya ini menandai awal dari perkembangan yang mengarah pada apa yang kita kenal sebagai WWW (World Wide Web) (wikipedia website).

2.2 React Javascript

React JS adalah sebuah library JavaScript yang dirancang untuk membangun antarmuka pengguna (UI) interaktif dengan cara yang efisien. Dikenalkan oleh Facebook pada tahun 2013, React memungkinkan pengembang untuk memecah UI menjadi komponen-komponen kecil yang dapat digunakan kembali. Pendekatan berbasis komponen ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengembangan, tetapi juga memudahkan pemeliharaan dan pengujian kode. Salah satu fitur utama React adalah Virtual DOM, yang memungkinkan pembaruan UI yang cepat dengan hanya merender ulang bagian-bagian yang berubah, bukan seluruh halaman (Wikipedia react js).

2.3 Sistem Pelaporan

Sistem pelaporan adalah suatu mekanisme yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja dan pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan. Dalam konteks pemerintahan dan organisasi, sistem ini berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan anggaran dan hasil yang dicapai.

Menurut Indra Bastian (2010 : 297) “pelaporan kinerja merupakan refleksi kewajiban untuk mempresentasikan dan melaporkan kinerja semua aktivitas serta sumber daya yang harus dipertanggung-jawabkan. Setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun, dan melaporkannya. Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

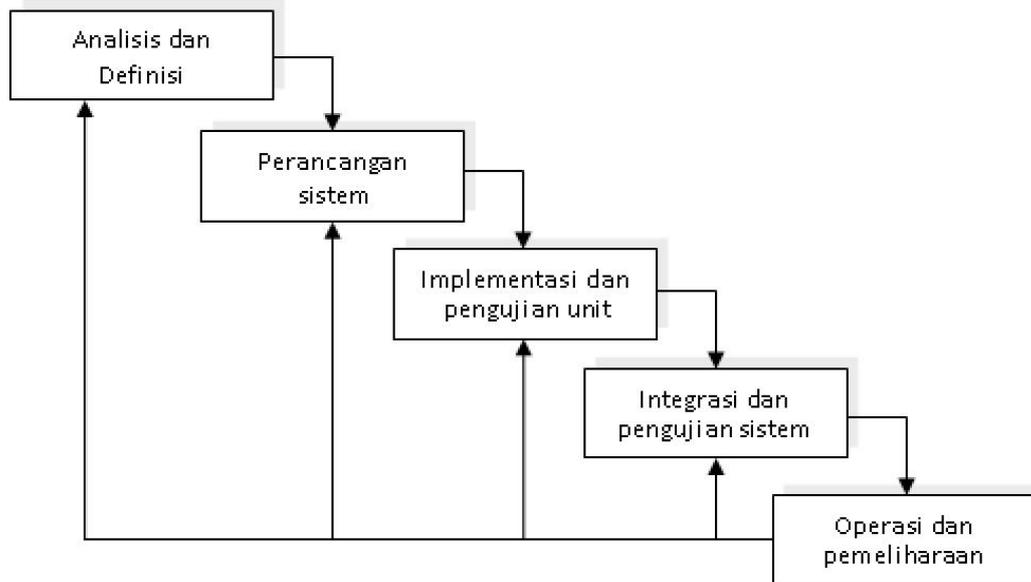
3. METODE PENELITIAN

Pada pembuatan website ini metode pengumpulan data yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan studi Membaca artikel terkait materi dan judul yang diangkat ke dalam laporan dan dituangkan dalam hasil website.
2. Survei Mendatangi dan bertanya ke dinas terkait materi yang diangkat ke dalam laporan dan dihasilkan dalam bentuk website

3.1 Metode pengembangan perangkat lunak

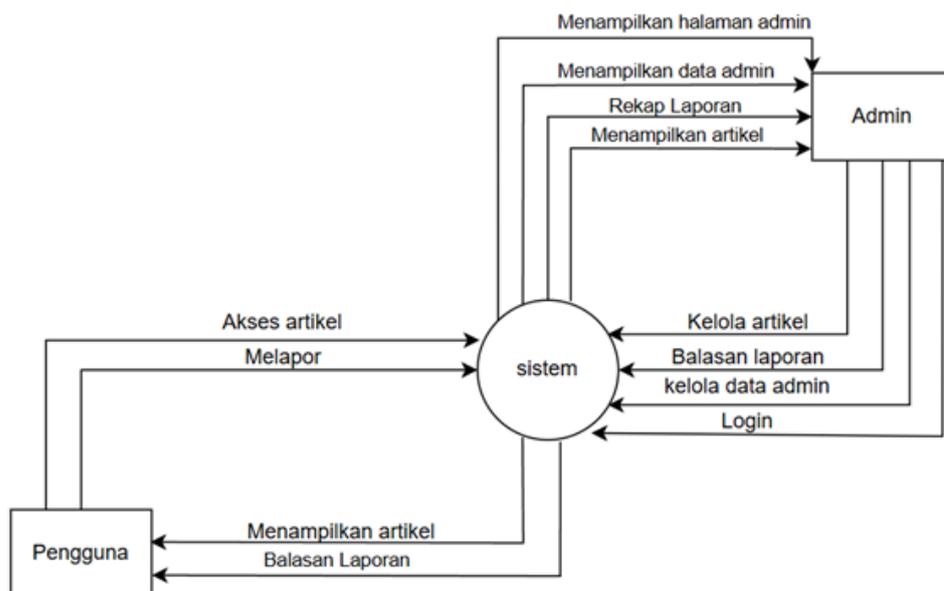
Pada pembuatan website yang kami lakukan kami menggunakan metode waterfall dalam pengembangannya dimana pengembangannya sendiri memiliki alur tertata dan terstruktur yang kami gunakan ke pada pengembangan website kami “SISTEM PELAPORAN DAN EDUKASI KEKERASAN SEKSUAL BERBASIS WEBSITE” yang dimana menurut kami dengan menggunakannya metode ini yang cukup familiar dan mudah dipahami.



3.1.1 Metode Waterfall

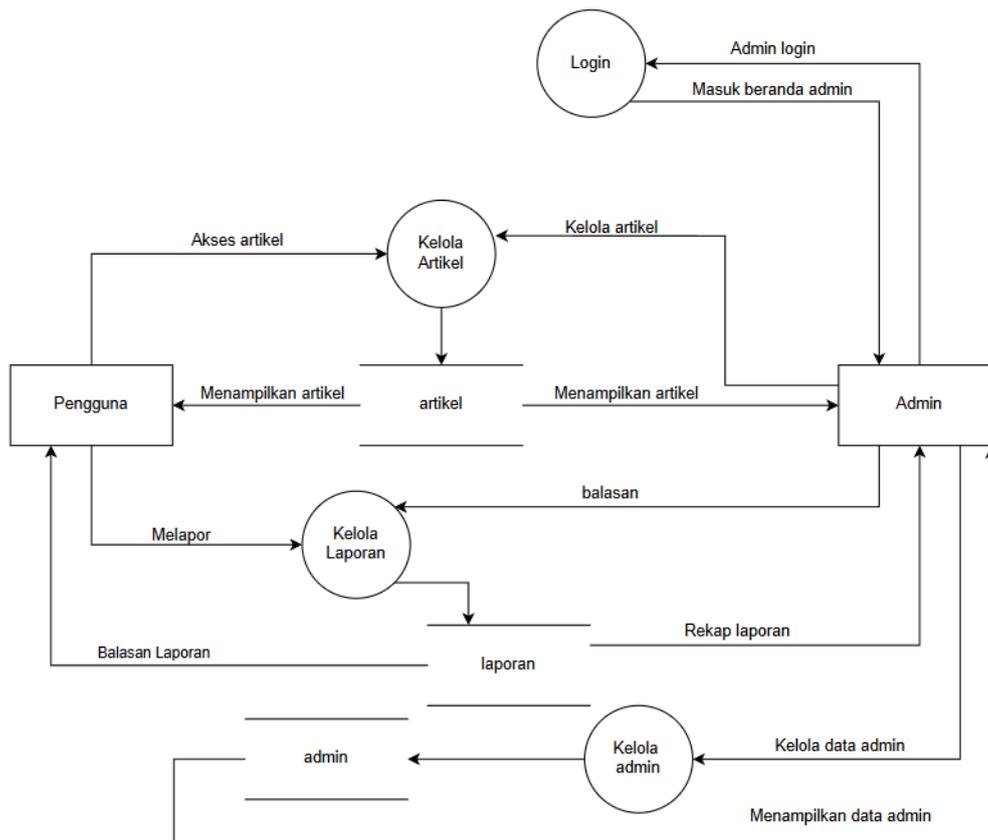
3.2 Data Flow Diagram

DFD (Data Flow Diagram) adalah representasi grafis yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam suatu sistem. Diagram ini menunjukkan bagaimana data masuk, diproses, dan keluar dari sistem, serta interaksi antara entitas eksternal, proses, dan data store (penyimpanan data). DFD biasanya dibagi menjadi beberapa level, mulai dari Level 0 yang memberikan gambaran umum sistem, hingga level yang lebih rinci seperti Level 1 dan seterusnya. Komponen utama dalam DFD meliputi entitas eksternal, proses, arus data, dan penyimpanan data. Dengan menggunakan DFD, pengembang dan pemangku kepentingan dapat memahami struktur sistem secara sederhana tanpa harus memahami detail teknis implementasinya.



3.2.1 Gambar DFD level 0

Gambar ini adalah diagram bagaimana kedua aktor dalam melakukan kegiatan / aktivitas mereka dalam kelola website yang mereka gunakan.



Gambar 3.2.2 DFD level 1

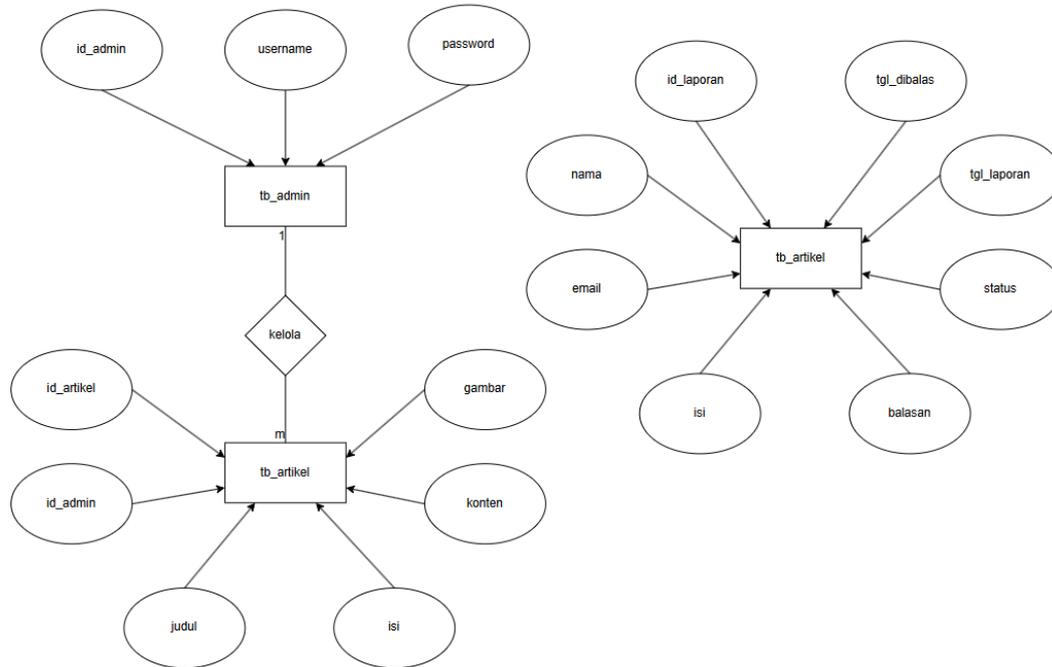
Diagram DFD Level 1 ini menggambarkan sistem pelaporan dan edukasi mengenai kekerasan seksual yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya di Kalimantan Tengah, terutama Palangka Raya. Sistem ini melibatkan dua pengguna utama, yaitu Admin dan Pengguna, dengan sistem sebagai pusat pemrosesan. Admin memiliki peran penting dalam mengelola platform yang tentunya mengharuskan login terlebih dahulu, termasuk menampilkan halaman admin untuk mengakses berbagai fitur, menampilkan data laporan yang masuk, merekap laporan untuk memantau jumlah dan status laporan, serta menampilkan artikel edukasi mengenai kekerasan seksual yang dapat diakses oleh masyarakat. Admin juga bertanggung jawab untuk meninjau, dan mengelola laporan yang dikirimkan oleh pengguna.

Pengguna berinteraksi dengan sistem melalui dua fungsi utama, yaitu mengakses artikel edukasi yang berisi informasi mengenai kekerasan seksual, bentuk-bentuknya, dampaknya, dan hak-hak korban, serta mengirimkan laporan kekerasan seksual jika mengalami atau menyaksikan kejadian tersebut. Pengguna tidak memerlukan *login* untuk mengakses fitur ini, sehingga proses pelaporan menjadi lebih cepat, mudah, dan anonim, memberikan rasa aman bagi korban atau saksi dalam menyampaikan laporan.

3.2 Entity Diagram Relationship

ERD (Entity Relationship Diagram) atau diagram hubungan entitas adalah sebuah diagram yang digunakan untuk perancangan suatu database dan menunjukkan relasi atau hubungan antar objek atau entitas beserta atribut- atributnya secara detail. Dengan menggunakan ERD, sistem database yang sedang dibentuk dapat digambarkan dengan lebih terstruktur dan terlihat rapi.

Selain digunakan dalam perancangan database, ERD sendiri sering digunakan untuk debugging database jika terjadi masalah pada database.



Gambar 3.3.1 ERD

ERD ini menggambarkan hubungan antara tiga tabel utama dalam sebuah sistem: tb_admin, tb_artikel, dan tb_laporan. Tabel tb_admin menyimpan data administrator dengan kolom id_admin sebagai Primary Key. Tabel tb_artikel berisi informasi artikel dengan id_artikel sebagai Primary Key dan memiliki relasi ke tb_admin melalui kolom id_admin, yang berperan sebagai Foreign Key untuk menunjukkan bahwa artikel dibuat oleh seorang admin. Sementara itu, tabel tb_laporan menyimpan data laporan dari pengguna, seperti nama, email, isi laporan, balasan, status, serta tanggal laporan dan tanggal balasan, dengan id_laporan sebagai Primary Key. Diagram ini menunjukkan bahwa admin memiliki kontrol dalam mengelola artikel, tetapi tidak secara langsung berhubungan dengan laporan pengguna.

4. PEMBAHASAN

4.1 Tentang website kami

Website ini dirancang sebagai sarana edukasi dan pelaporan untuk kasus kekerasan seksual. Dengan berbagai fitur interaktif, pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi penting mengenai jenis-jenis kekerasan seksual, cara melapor, serta mendapatkan dukungan psikologis dan hukum.

Fitur Utama:

- Informasi Edukasi: Menyediakan artikel, video, dan modul pembelajaran tentang kekerasan seksual, termasuk cara pencegahan dan penanganannya.
- Formulir Pelaporan: Memudahkan pengguna untuk melaporkan kasus kekerasan seksual secara anonim dengan langkah-langkah yang jelas.

4.2 Implementasi

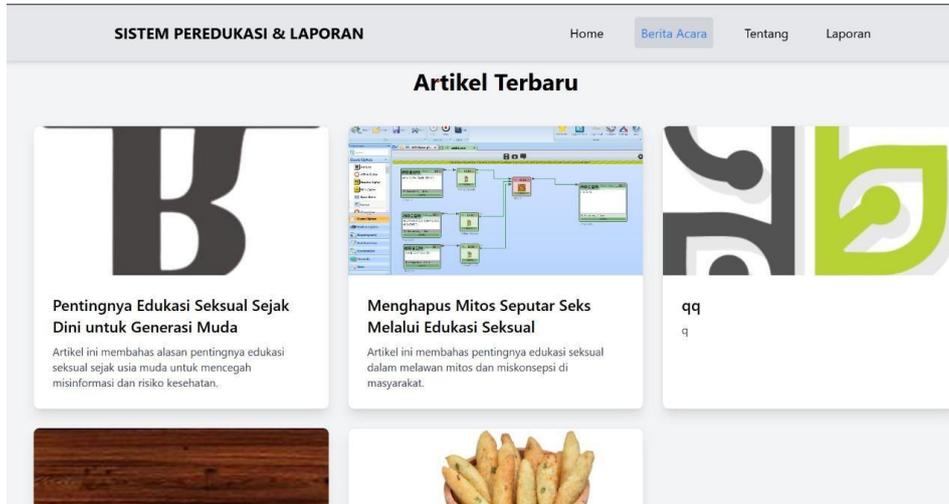
4.2.1 Halaman pengguna

1. Halaman utama



Gambar 1. Halaman Utama Pengguna

2. Halaman Berita Acara



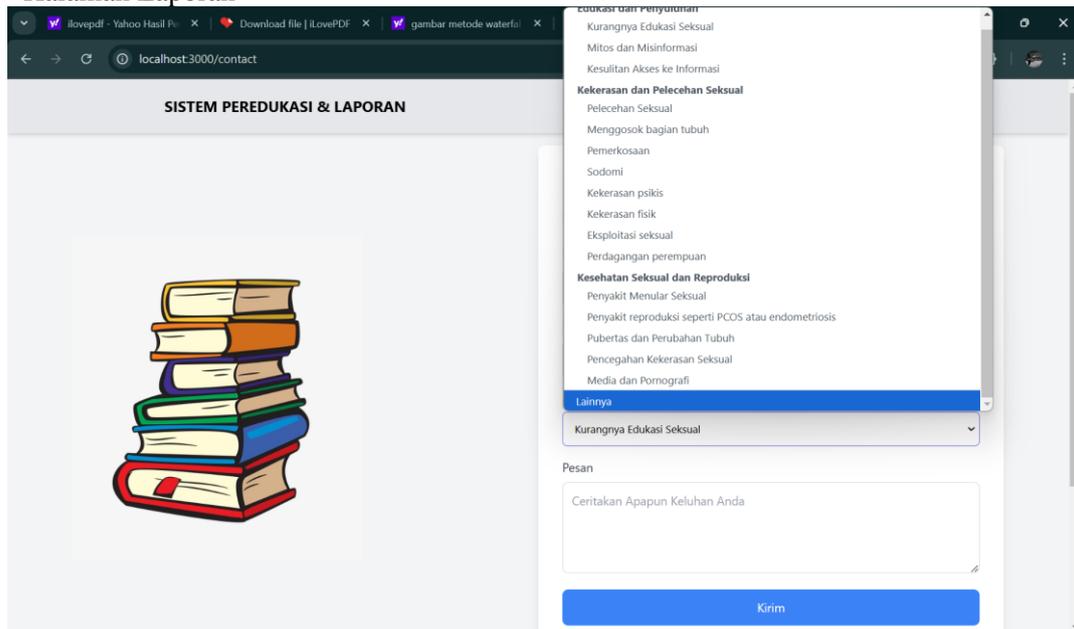
Gambar 2. Halaman Berita Acara Pengguna

3. Halaman Tentang



Gambar 3. Halaman Tentang Website

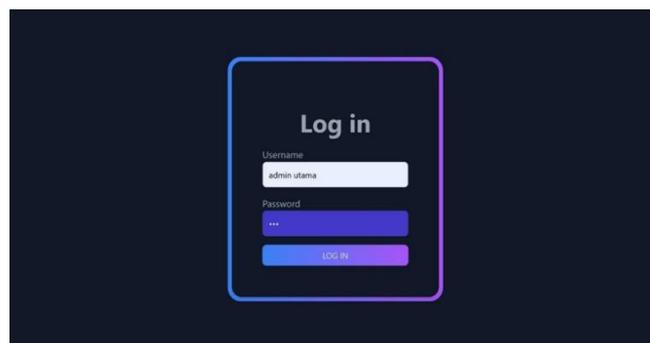
4. Halaman Laporan



Gambar 4. Halaman Melapor Untuk Pengguna

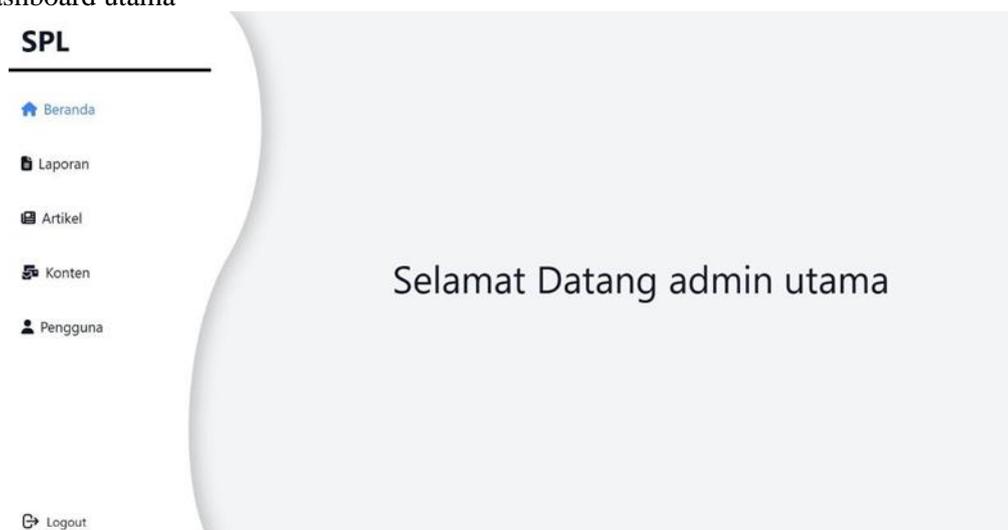
4.2.2 Halaman Admin

1. Halaman Login



Gambar 1. Halaman Login

2. Dashboard utama



Gambar 2. Dashboard utama admin

3. Halaman Kelola Laporan

No	Nama	Email	Kategori	Isi	Status	Aksi
1	rahman	tegar.pratama1105@gmail.com	Pemeriksaan	saya dilecehkan	Terkirim	 
2	arya	micinboy5454@gmail.com	Kurangnya Edukasi Seksual	biawak kebakar	Terkirim	 
3	ada deh	aryadibintang209@gmail.com	Pelecehan Seksual	saya dilecehkan org	Terkirim	 
4	sa	sa@gmail.com	Kekerasan Dalam Pacaran	as	Pending	 
5	arya	micinboy5454@gmail.com	Penyakit Menular Seksual	jha	Terkirim	 

Gambar 3. Halaman Kelola Laporan

4. Halaman Statistik Laporan

Kategori	Jumlah
Pengelolaan Kehamilan Tidak Ditinginkan	1
Kurangnya Edukasi Seksual	3
pelecehan	1
media	1
Perlindungan Anak dari Eksploitasi Seksual	1
Sodomi	2
Pemahaman tentang Seksualitas	1

Gambar 4. Halaman Statistik Laporan

5. Halaman Statistik Laporan Berdasarkan Filter

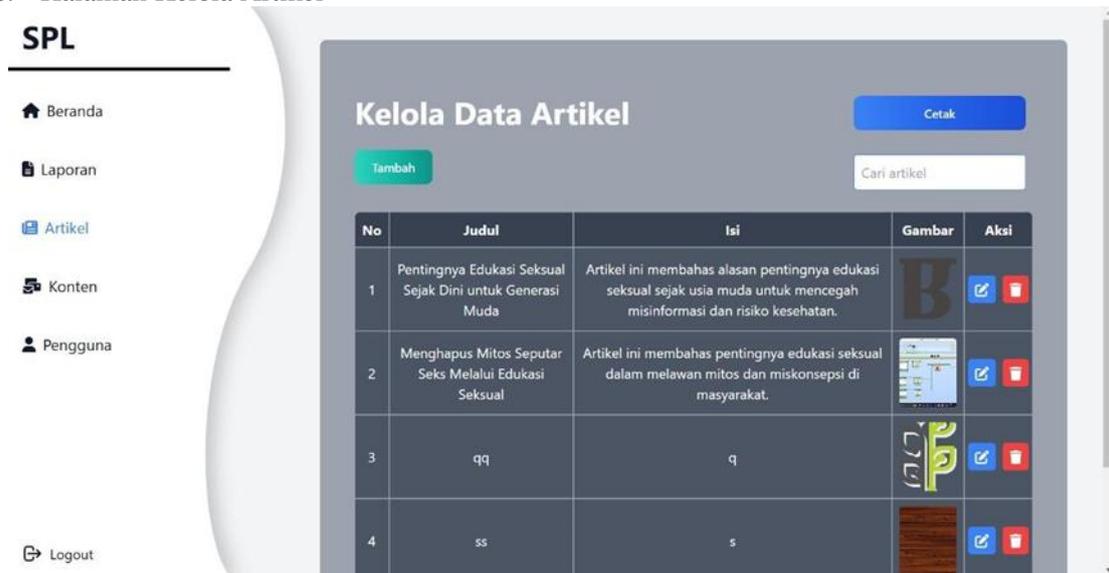
Bulan	Jumlah
Desember 2024	5
Oktober 2024	2
Januari 2025	1
Februari 2025	1
Desember 2025	1

Kategori Dominan per Bulan:

- Desember 2024: Kurangnya Edukasi Seksual
- Januari 2025: pelecehan
- Februari 2025: media
- Desember 2025: Sodomi
- Oktober 2024: Sodomi

Gambar 5. Halaman Statistik Laporan Berdasarkan Bulan

6. Halaman Kelola Artikel



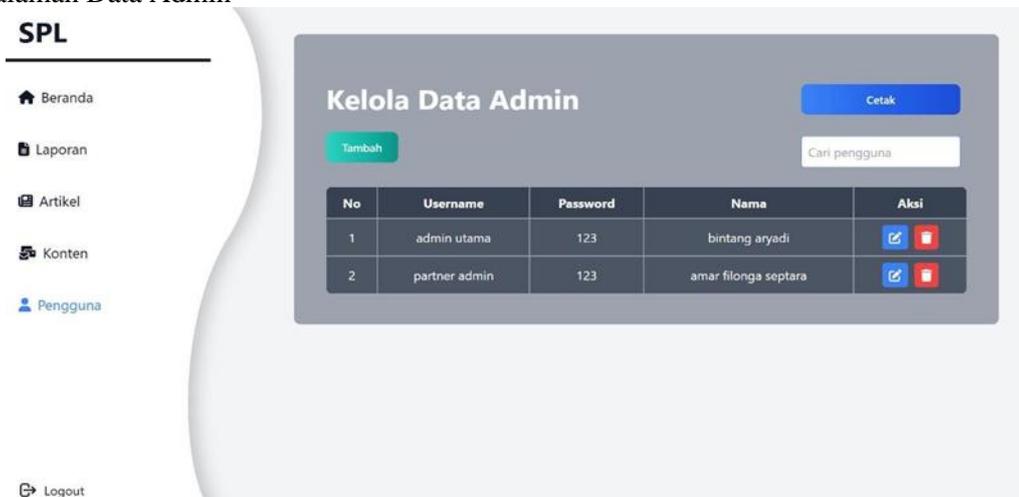
Gambar 6. Halaman Kelola Artikel

7. Halaman Menambah Artikel



Gambar 7. Halaman Menambah Artikel

8. Halaman Data Admin



Gambar 8. Halaman Data Admin

9. Halaman Menambah Admin



Gambar 9. Halaman Menambah Admin

4.3 Black box testing

Hasil yang kami dapatkan pada uji coba website ini kami lakukan menggunakan black box testing pada fitur utama pada pengguna dan admin diantaranya:

1. Fitur Melapor Bagi Pengguna

no	Skenario Pengujian	Test case	Hasil Yang diharapkan	Hasil test	keterangan
1	Memasukan data laporan	Mengisi data dengan memilih pilihan pada list dan mengisi detail	Data terkirim ke pengelola	Sesuai harapan	Valid

2. Fitur Kelola Laporan Oleh Admin

no	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil test	keterangan
1	Masuk ke dashboard pengelola	Memasukan username dan password	Masuk dan bisa mengakses beberapa fitur	Sesuai harapan	Valid

2	Mengelola laporan masuk	Menampilkan fitur mengelola seperti edit hapus dan balasan	Data laporan yang bisa dikelola	Sesuai harapan	Valid
3	Mengklik fitur artikel	Mengelola berita acara yang akan dibuat	Informasi terlihat dan bisa terbaca saat masuk halaman	Sesuai harapan	Valid

5. KESIMPULAN

Pada hasil akhir pembuatan website yang kami buat ini adalah Dimana bentuk layanan yang terpenting adalah akses yang mudah dan dapat dijangkau bagi semua orang yang mendapatkan masalah yang akan dilaporkan dan apabila kami mempermudah untuk diakses maka pengguna dapat mudah mendapatkan penanganan dan juga bantuan serta juga tereduksi Dimana itu adalah tujuan utama kami selain membantu memberikan laporan dan mengurus pengguna juga dapat mendapat edukasi terkait masalah yang kami angkat yaitu kekerasan seksual.dan diakhir pada pembuatan website ini mungkin perlu peningkatan dibagian pengelola di masa depan kelak sehingga bukan Cuma tempat melapor tapi juga bisa menjadi wadah yang dapat membantu para korban kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Brown, J. D., & Keller, S. (2000). "Can the Mass Media Be Healthy Sex Educators?" *Family Planning Perspectives*, 32(5), 255–260.
- [2] Flanagan, D. (2020). *JavaScript: The Definitive Guide: Master the World's Most-Used Programming Language* (7th ed.). O'Reilly Media.
- [3]Perry, N., & Kim, M. (2021). "The Role of Web-Based Platforms in Modern Sexual Health Education." *Journal of Health Education Technology*, 18(3), 123–135.
- [4]Wieruch, R. (2021). *The Road to React: Your Journey to Master Plain Yet Pragmatic React.js*. Self-published.
- [5][https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7690076/indonesia-darurat-kekerasan-seksual-](https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7690076/indonesia-darurat-kekerasan-seksual)
- [6]https://www.academia.edu/39811641/MAKALAH_ENTITY_RELATIONSHIP_DIAGRAM_ERD_
- [7]https://www.researchgate.net/publication/385447885_Pelaporan_Dan_Pencegahan_Kekerasan_Seksual_Berbasis_Web
- [8] <https://www.antaraneews.com/berita/4352371/cara-melaporkan-pelecehan-dan-kekerasan-seksual-sapa-129>
- [9]Jurnal JURTIE, Vol 4 No 2 Juli 2022 hal 120 -129,Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Fasilitas Kantor Berbasis Web
Britney Hanna Maria Siwu1*, Vania Yori Rampo2, Salaki Reynaldo Joshua3
- [10] jurnal Bangkit Indonesia, Vol. 13, No.02, Bulan Oktober 2024,Pelaporan dan Pencegahan Kekerasan Seksual Berbasis Web,Dani Pradana Kartaputra1, Nisa Sulistiawati2